

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pengkajian yang dilakukan pada pasien 1 Yn.L dan pasien 2 Yn.T didapatkan bahwa kedua pasien mengalami halusinasi penglihatan yang merupakan gejala dari skizofrenia . Data subjektif maupun objektif menunjukkan bahwa diagnosa prioritas pada kedua pasien yaitu gangguan persepsi sensori halusinasi penglihatan. Intervensi dilakukan selama 7 hari (SP1 – SP4) dengan berfokus pada SP1 yaitu menghardik. Asuhan yang dilakukan merujuk pada Strategi Pelaksanaan dan ketentuan – ketentuan yang telah ada. Perawat memberikan terapi dzikir dengan istigfar 33x. Pemberian terapi ini dilakukan selama 7 hari dengan durasi 3-5 menit. Hasil menunjukkan bahwa terapi dzikir dapat membantu pasien dalam mengontrol halusinasi penglihatan pada pasien. Kedua pasien menunjukkan hasil yang sama tetapi dengan pendekatan yang berbeda karena pada pasien Ny.L mengalami halusinasi penglihatan yang menyeramkan sedangkan pada pasien Ny.T mengalami halusinasi penglihatan seakan-akan dia melihat sosok suaminya dan dia menyukai halusinasi itu.

B. Saran

1. Diharapkan dengan adanya karya ini, dapat menjadi acuan dalam melakukan asuhan kepada pasien dengan gangguan jiwa berat. Utamanya bagi pasien yang mengalami halusinasi pendengaran.
2. Diharapkan bagi perawat untuk dapat melanjutkan dzikir dalam memberikan asuhan keperawatan.